

Analisis Kelayakan dalam Aspek Lingkungan pada Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Petelur CV. Zafran

Muhammad Miftah Arifin

Sekolah Tinggi Teknologi Bandung, muhamad.miftah.arifin@gmail.com

Herman Ruswan Suwarman

Sekolah Tinggi Teknologi Bandung, herman@sttbandung.ac.id

Rendy Indra Adiwijaya

Sekolah Tinggi Teknologi Bandung

Abstrak

Tujuan untuk melihat kondisi internal dan eksternal lingkungan usaha peternakan ayam petelur untuk pengembangan usaha serta mengidentifikasi kelayakan usaha pengembangan usaha peternakan ayam petelur.

Desain/Metode Metode penelitian kuantitatif

Temuan Lingkungan sangat berkontribusi besar terhadap kelayakan usaha peternakan ayam petelur karena akan mempengaruhi jumlah panen setiap masa panen telur tersebut.

Implikasi Lingkungan sangat berkontribusi besar terhadap kelayakan usaha peternakan ayam petelur karena akan mempengaruhi jumlah panen setiap masa panen telur tersebut.

Tipe Penelitian Studi Empiris

Kata Kunci : Kebutuhan Telur, Aspek Lingkungan, Hasil Panen

I. Pendahuluan

Studi kelayakan bisnis merupakan penelitian yang bertujuan untuk memutuskan apakah sebuah ide bisnis layak untuk dilaksanakan atau tidak. Sebuah bisnis dikatakan layak untuk dilaksanakan jika ide tersebut dapat mendatangkan manfaat yang lebih besar bagi semua pihak (stake holder) dibandingkan dampak negatif yang ditimbulkan (Suliyanto: 2010). Untuk membuat suatu usaha atau mengembangkan usaha yang ada perlu adanya analisis terhadap aspek aspek yang mempengaruhinya untuk melihat layak atau tidaknya usaha tersebut.

Peternakan CV. Zafran adalah salah satu peternakan ayam petelur yang berada di wilayah perkotaan di kota Tasikmalaya. memulai usaha peternakan sejak akhir 2014 dengan kapasitas 1500 ekor ayam menghasilkan setidaknya 60 sampai dengan 85 Kg telur per harinya. Saat ini permintaan telur di kota Tasikmalaya sangat besar. Menurut kepala bidang peternakan Dinas Pertanian kota Tasikmalaya mengatakan bahwa kebutuhan telur ayam di kota Tasikmalaya mencapai 440 ton per bulan, sedangkan produksi telur ayam hanya mencapai 94 ton per bulan.

Dengan memanfaatkan modal dan juga lahan yang dimiliki oleh pemilik peternakan, peternakan CV. Zafran mampu menambah jumlah produksinya dengan membuat kandang baru. Rencananya peternakan CV. Zafran akan membangun kandang dengan kapasitas 2000 ekor ayam. Namun agar dapat melihat apakah usaha pengembangan ini layak atau tidak untuk dilaksanakan, maka dapat dilakukan analisis kelayakan usahanya dengan melihat aspek lingkungannya.

II. Kajian Teori

Kajian teori yang dilakukan terhadap beberapa penelitian terdahulu yang sudah ada. Pada penelitian sebelumnya yang berjudul **“ANALISIS KELAYAKAN USAHA PETERNAKAN PUYUH “PADA PETERNAKAN PUYUH EK DESA KALIMANGGIS KULON, KECAMATAN KALIMANGGIS, KABUPATEN KUNINGAN”** yang dilakukan oleh Siti Habibah pada tahun 2017 bertujuan untuk menentukan layak atau tidaknya usaha pembibitan puyuh dilihat dari aspek finansial, non finansial dan analisis sensitifitas. lalu dihasilkan aspek finansial dikatakan layak, non finansial dikatakan layak dan dari hasil analisis sensitifitas kenaikan harga pakan dan penurunan harga jual tidak berpengaruh atau tidak sensitif terhadap usaha puyuh pembibitan. Pada penelitian yang dilakukan Ratih Iba Gustin di tahun 2017 yang berjudul **“ANALISIS KELAYAKAN PENGEMBANGAN USAHA BUDIDAYA AYAM RAS PETELUR MAYA ROLET”** bertujuan untuk Menentukan layak atau tidaknya usaha pengembangan budidaya ayam ras petelur Maya Rolet dari aspek pasar, aspek teknis, aspek legal, aspek lingkungan dan aspek finansial, serta dilihat dari analisis sensitifitasnya dan dapat disimpulkan Dari semua aspek mulai dari aspek pasar, aspek teknis, aspek legal, aspek lingkungan dan aspek finansial dinyatakan layak untuk dijalankan dan di kembangkan. Dan dari segi analisis sensitifitas, faktor penurunan harga yang paling berpengaruh terhadap pengembangan usaha ini.

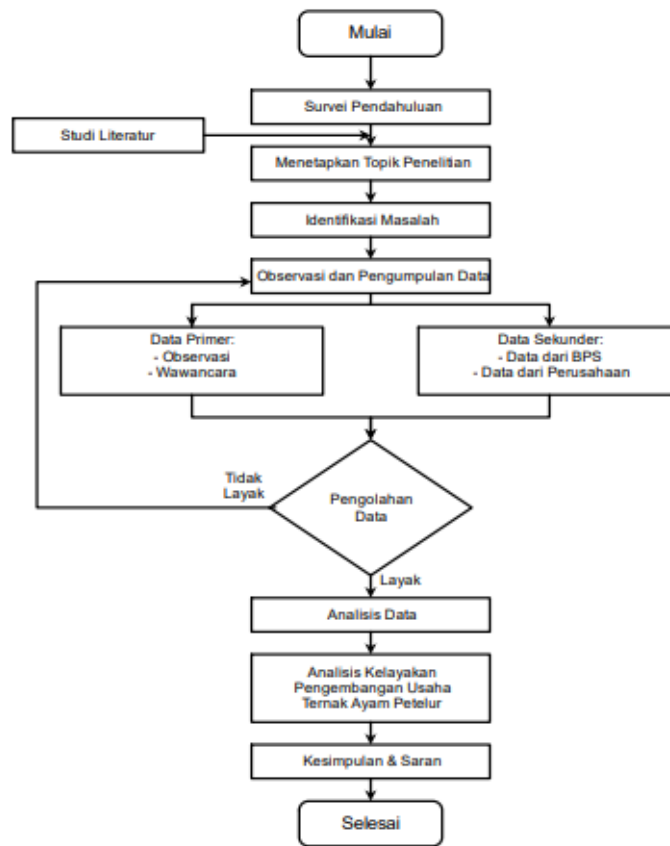
Penelitian yang dilakukan oleh Dandi Setyawan pada tahun 2016 yang berjudul **“ANALISIS KELAYAKAN BISNIS PETERNAKAN AYAM BOILER KECAMATAN MANDAU DURIRIAU”** bertujuan untuk Menentukan layak atau tidaknya usaha pengembangan budidaya ayam boiler di kecamatan Randu Duri-Riau dari aspek pasar, aspek teknis, aspek SDM, aspek aspek legal & lingkungan serta aspek finansial, dan dilihat dari analisis sensitifitasnya dan menghasilkan analisis aspek pasar, aspek teknis, aspek sumber daya manusia, aspek legal dan lingkungan, dan aspek finansial pembangunan bisnis usaha peternakan ayam boiler di Kecamatan Mandau dinyatakan layak. Berdasarkan analisis sensitivitas, usaha ini layak dijalankan

Berdasarkan beberapa kajian teori pada penelitian terdahulu maka penulis melakukan penelitian yang berfokus pada aspek lingkungan untuk mengukur seberapa layak usaha ayam petelur pada CV. Zafran.

III. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan survey pendahuluan serta melakukan observasi langsung dengan melakukan pengamatan terhadap objek penelitian yaitu peternakan ayam petelur CV. Zafran. Studi literatur juga dilakukan oleh penulis guna mempelajari teori sebagai landasan dan acuan dalam melakukan penelitian ini yang meliputi ayam petelur dan analisis kelayakan usaha tersebut.

Berikut merupakan diagram alur penelitian serta dokumentasi penulis ketika melakukan observasi langsung pada objek penelitian yaitu CV. Zafran.



Gambar 1. Diagram Alur Penelitian
Sumber : Arsip Penulis



Gambar 2. Kandang Ayam Petelur CV. Zafran

Sumber : Arsip Penulis

IV. Hasil Dan Pembahasan

Usaha peternakan adalah usaha yang memiliki pengaruh terhadap lingkungan disekitarnya baik lingkungan operasional, lingkungan industri serta dampak positif negatif dan usaha untuk meminimalkan dampak negatif dari usaha peternakan ini. Peternakan ayam petelur CV. Zafran adalah salah satu peternakan yang berlokasi paling dekat dengan pusat kota yaitu di Jl. Cikunten Indah RT 05 RW 12 Kel.Sambongjaya Kec. Mangkubumi Kota Tasikmalaya, dengan kapasitas 1500 ekor ayam petelur, usaha ini sudah berjalan sejak tahun 2014. Lingkungan operasional peternakan CV. Zafran cukup mendukung adanya peternakan ini, mulai dari lingkungan sekitar, pemasok, pelanggan juga pegawai yang mudah di dapat dan terpercaya. Begitupun lingkungan industri dimana peternakan CV. Zafran tidak memiliki banyak pesaing karena lokasi yang cukup dekat dengan pusat kota dan pasar, kekuatan pemasok yang selalu bisa memenuhi kebutuhan peternakan, kekuatan pembeli yang cukup besar dengan rata rata permintaan perhari mencapai 330 kg, dan hanya sedikit hambatan yang dirasakan oleh peternakan CV. Zafran. Adapun dampak positif dan negatif yang ditimbulkan dari adanya peternakan ayam petelur CV. Zafran positifnya yaitu memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar akan telur ayam dan meningkatkan perekonomian, negatifnya peternakan menyebabkan bau tak sedap, kebisingan dan adanya pencemaran lingkungan (air, tanah, udara) namun dampak itu dapat teratasi dengan membangun kandang diatas kolam air dengan irigasi sehingga dapat mengurangi bau kotoran, serta menempatkan kandang di wilayah yang di kelilingi dinding tinggi sehingga mengurangi kebisingan.

V. Penutup

Dari aspek lingkungan, peternakan CV. Zafran memiliki peluang yang cukup baik dalam berbisnis juga memiliki nilai positif yang baik, terutama dalam menghidupkan perekonomian didaerah sekitar peternakan karena CV. Zafran memiliki pemasok yang terpercaya dan berkualitas.

Daftar Pustaka

- Dandi S, Alex S, Lisye F. 2016, "Analisis Kelayakan Bisnis Peternakan Ayam Boiler Di Kecamatan Mandau Duririau" Bandung, Jurnal Online Institute Teknologi Nasional Bandung.
- Ratih I, Rosad M, Maria D. 2017, "Analisis Kelayakan Pengembangan Usaha Budidaya Ayam Ras Petelur Maya Rolet" Bandung, Telkom University.
- Siti H. 2017, "Analisis Kelayakan Usaha Pternakan Puyuh "Pada Peternakan Puyuh EK Desa Kalimanggis Kulon, Kecamatan Kalimanggis, Kabupaten Kuningan" Bandung :Sekolah Tinggi Teknologi Bandung.
- Suliyanto. 2010, "Studi Kelayakan Bisnis: Pendekatan Praktis" Yogyakarta : Andi.